

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut data analitik *SensorTower*, pada 2019 aplikasi TikTok diunduh sebanyak 740 juta kali, di Google Play Store, dan menjadi aplikasi yang paling banyak diunduh kedua di dunia. Meski demikian, instagram masih menjadi aplikasi dengan pengguna aktif terbanyak, lebih dari 1 miliar pengguna walaupun secara jumlah unduhan hanya yang terbanyak kelima di dunia. Sedangkan aplikasi TikTok, menurut data AppAnnie hanya memiliki 625 juta pengguna aktif di seluruh dunia. Bersaing dengan instagram, TikTok merilis dua fitur untuk berbelanja di platform mereka. salah satunya fitur tautan ke situs *e-commerce* di tautan profil pengguna. Pada tahun 2019, Tiongkok menjadi pasar terbesar tiktok bersama dengan india. Di negeri bollywood aplikasi tersebut diunduh 466,8 juta kali di App store. Sedangkan pasar terbesar ketiga TikTok yakni Amerika Serikat (AS) dengan jumlah unduhan 123,8 juta.¹

Dalam kehidupan manusia di era global saat ini, manusia akan selalu berhubungan dengan yang namanya teknologi, yakni alat untuk mendapatkan nilai tambah dalam menghasilkan hal yang bermanfaat bagi kemajuan teknologi yang membuat perubahan begitu besar dalam kehidupan manusia.

Menurut Nasrullah (2017:18) media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi secara terbuka, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. saat ini semua informasi yang ada dari belahan dunia manapun dapat dengan mudah tersebar ke seluruh penjuru dunia.

¹Fahmi Ahmad Burhan, "Punya 625 Juta Pengguna Aktif, TikTok bisa lebih besar dari instagram". <https://katadata.co.id/berita/2020/01/21/punya-625-juta-pengguna-aktif-tiktok-bisa-lebih-besar-dari-instagram>. (diakses pada 14 maret 2020, pukul 00.17).

Internet (*Interconnected Network*) merupakan jaringan global yang menghubungkan computer satu dengan yang lainnya diseluruh dunia. Dengan internet, kita dapat berkomunikasi, dan memperoleh informasi. Lani Sidharta (1996), Internet adalah interkoneksi antar jaringan komputer namun secara umum, internet harus di pandang sebagai sumber daya informasi yang dapat digunakan pengguna internet untuk berkenalan dan menemukan teman baru. Contohnya, melalui aplikasi yang ada di media sosial khususnya TikTok, maka yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah aplikasi TikTok, yang merupakan media sosial baru dalam memberikan wadah kepada para penggunanya untuk dapat berekspresi melalui konten video.

Media sosial ini sendiri merupakan media online yang sudah menjadi kebutuhan dalam mengekspresikan diri dan mampu menuangkan ide-ide melalui dunia maya, contohnya dengan membuat video-video unik dan lucu yang mereka bagikan lewat aplikasi TikTok, karena aplikasi ini membuat para penggunanya bisa menciptakan video-video durasi pendek yang keren.²

TikTok ini telah di unggah di google play yang di dukung oleh perusahaan yang bergerak dalam bidang teknologi buatan yang menjadi populer, sehingga dengan munculnya fenomena aplikasi tersebut, banyak yang kecanduan dalam menggunakannya serta menikmati video-video pendek yang ada di aplikasi tersebut diseluruh kalangan, antara lain adalah kalangan mahasiswa di Universitas Negeri Gorontalo. Aplikasi TikTok di kalangan mahasiswa merupakan pembahasan yang menjadi penelitian penulis. Dapat diketahui bersama bahwa mahasiswa adalah generasi penerus bangsa untuk melakukan ajang perubahan yang terjadi di masyarakat. Peran mahasiswa sebagai *agent of change san sosial control* mengharuskan mahasiswa untuk peduli terhadap sesamanya agar dapat menggunakan

² Diandra Teviani, Skripsi :“*Fenomena Pengguna Whatsapp Di Kalangan Mahasiswa*” (Bandung: Universitas Pasundan, 2017), Hal.2-6

teknologi dengan sebaik mungkin, yang dapat berguna bagi diri sendiri serta bisa bermanfaat bagi orang lain. Aspek sosiologisnya dalam hal ini karena aplikasi TikTok itu sendiri pelakunya adalah manusia dan disuguhkan kepada manusia juga, maka peneliti melihat yang terjadi interaksi lewat simbol-simbol yang ada dalam aplikasi tersebut baik bagi pemain TikTok maupun si penikmatnya.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan mengangkat judul “Aplikasi TikTok Di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo ”. Dimana, para penikmat TikTok itu sendiri di pengaruhi oleh aplikasi tersebut, sehingga mengalami suatu perubahan dan tindakan yang terjadi setelah menggunakan aplikasi tersebut, khususnya bagi Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo.³

1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian latar belakang di atas, maka perlu pengkajian lebih lanjut mengenai “**Aplikasi Tiktok**”. Dalam metode ilmiah ini, perumusan masalah merupakan langkah yang tidak bisa di tinggalkan. Adapun rumusan masalahnya:

Bagaimana mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo memaknai simbol-simbol dalam Aplikasi TikTok?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Bagaimana mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo memaknai simbol-simbol dalam Aplikasi TikTok?

1.4 Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian Aplikasi TikTok Di Kalangan Mahasiswa ini di harapkan dapat memberi manfaat untuk :

³ Demmy Deriyanto, “Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok”. Vol. 7, No. 2(2018), hal. 1.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai salah satu perbandingan antara teori sosiologi khususnya penelitian aplikasi TikTok dikalangan mahasiswa dengan keadaan yang sebenarnya, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan dan pengkajian ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian

2. Manfaat Praktis

Untuk memberikan bahan masukan bagi masyarakat pengguna sosial media serta memberikan sumbangan pikiran khususnya kepada lokasi tempat penelitian dilakukan.